

Siti Aisyah (2007), “Hubungan antara Pengharapan Pendidikan dengan Dukungan Sosial Orangtua dalam Pendidikan Anak Pada Keluarga Buruh Pabrik di Surabaya” Skripsi S1 Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

INTISARI

Surabaya sebagai kota metropolitan terbesar kedua di Indonesia, merupakan pusat pertumbuhan yang telah menjadi “magnet” terkuat bagi penduduk di daerah penyangga (*hinterland*), terutama daerah pedesaan sekitar kota tersebut dan menyebabkan terjadinya penambahan penduduk. Namun hal ini tidak diimbangi dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia, sehingga sebagian penduduk memilih pekerjaan sebagai buruh pabrik yang memiliki penghasilan minim. Oleh karena itu, tak jarang mereka membuat prioritas kebutuhan primer yang harus dipenuhi terlebih dahulu, sehingga mereka tidak memberikan kesempatan anak-anaknya untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi. Seperti yang dikatakan oleh Woolfolk (Tanosa, 2005) bahwa, pada keluarga dengan status ekonomi yang rendah biasanya memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Namun ketika pendidikan yang rendah ini diimbangi dengan pengetahuan yang luas dan kemauan yang kuat, maka jadilah pendidikan yang cukup bahkan tinggi dan menjadi harapan para buruh bagi anak-anaknya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pengharapan pendidikan dengan dukungan sosial orangtua dalam pendidikan pada keluarga buruh pabrik di Surabaya.

Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *incidental sampling*. Subyek penelitiannya adalah buruh pabrik yang telah berkeluarga dan memiliki anak di wilayah Rungkut Lor dan Pandugo, N = 40. Metode pengumpulan data menggunakan angket tertutup dan angket terbuka yang berfungsi untuk menunjang angket tertutup. Analisis data menggunakan non parametrik dengan bantuan komputer *Statistical Program for Social Science (SPSS) 11.5*.

Berdasarkan pengujian statistik non parametrik diperoleh hasil bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel pengharapan pendidikan dengan dukungan sosial orangtua dalam pendidikan anak pada keluarga buruh pabrik ($F = 29,979$ dengan $p (0,001) < 0.01$). Sebagian besar karyawan buruh pabrik memiliki pengharapan pendidikan anak yang tergolong tinggi dan memiliki komitmen untuk memberikan dukungan sosial pada pendidikan anak. Berdasarkan angket terbuka bahwa sebagian besar karyawan buruh pabrik menganggap pendidikan sangat penting demi masa depan dan berharap masa depan anaknya lebih baik daripada masa depan mereka, dan menjadi anak yang berguna, sehingga mereka menyediakan biaya dan selalu berdoa untuk kesuksesan anaknya. Disamping itu, mereka juga selalu mengingatkan anak untuk giat belajar dan jika anaknya mengalami kegagalan, mereka akan tetap memberi motivasi agar anaknya bangkit kembali.

Kata kunci : Pengharapan pendidikan, dukungan orangtua, keluarga buruh pabrik.